

DAILY ANALYSIS

31 Juli 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.549,89	7.570	+0,27%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-22,91	-0,76%
Basic Material	-14,04	-0,84%
Industrials	+15,51	+1,53%
Consumer Non-Cyclicals	+6,55	+0,94%
Consumer Cyclicals	+0,20	+0,03%
Healthcare	+5,49	+0,35%
Financials	-30,40	-2,13%
Properties & Real Estate	-0,87	-0,11%
Technology	+192,61	+2,12%
Infrastructures	-62,67	-3,21%
Transportation & Logistic	+4,44	+0,29%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SSTM	+34,97%	VAST	-14,96%
IKAN	+34,92%	SMMA	-12,77%
ISEA	+34,85%	SUNI	-11,35%
SWID	+34,57%	BBLD	-9,57%
JAST	+34,38%	AMAN	-8,87%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-635,08
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-60.644,40



Pada perdagangan Rabu (30/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (+0,0%), Hang Seng (-1,4%), Nikkei (-0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (30/7) mengalami pelemahan sebesar (-0,89%) ke level 7.549,89 dengan total volume perdagangan sebesar 38,59 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR15,79 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR635,08 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR60.644,40 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham WIFI, GOTO, ASII, TLKM dan UNTR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, PGEO, BBRI dan BRPT.

Wall Street pada perdagangan Rabu (30/7) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,4%), S&P500 (-0,1%) dan Nasdaq (+0,1%).

Untuk perdagangan Kamis (31/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 7.570.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

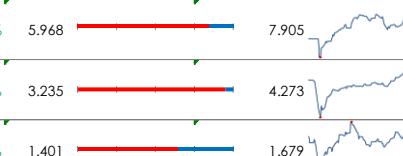
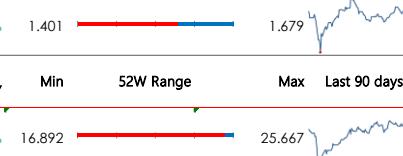
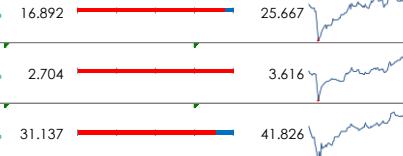
- IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2025 dan 2026 dari 4,7% menjadi 4,8%, namun angka ini tetap menjadi yang terendah sejak 2009 di luar masa pandemi. Secara global, IMF memprediksi ekonomi dunia tumbuh melambat menjadi 3% tahun ini, namun lebih tinggi 0,2% dari proyeksi April lalu. Hal ini didukung perbaikan kondisi keuangan dan pelemahan dolar AS. Namun, risiko proteksionisme masih membayangi pertumbuhan jangka menengah.

- IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang tahun 2025 dari 3,7% menjadi 4,1%, terutama karena prospek China yang membaik dan penurunan tarif AS-China. Pertumbuhan China diperkirakan mencapai 4,8% dari sebelumnya 4,0%, berkat aktivitas kuat di paruh pertama 2025 dan asumsi tarif AS yang lebih rendah. Proyeksi global juga naik tipis, namun risiko tetap tinggi akibat ketidakpastian perdagangan. Rusia dan Korea Selatan justru direvisi turun.

- Ekonomi AS diperkirakan tumbuh lebih tinggi di kuartal II-2025 karena penurunan impor, namun konsumsi dan investasi tetap lemah. Angka PDB berpotensi menyesatkan akibat distorsi tarif Trump. Secara umum, pertumbuhan semester I melambat di bawah 1,5%. Pasar tenaga kerja masih menjadi penopang utama, tetapi tekanan tarif dan pembatasan imigrasi membayangi prospek jangka panjang.

- Pemerintah diminta selektif memilih jenis minyak mentah AS untuk proyek 17 kilang modular senilai US\$8 miliar guna menekan biaya blending. Kilang Pertamina dinilai mampu menyesuaikan karakter minyak tersebut. Kilang modular fleksibel dan bisa dipindah ke lokasi lain, termasuk lapangan minyak marginal. Proyek ini merupakan bagian dari kerja sama dagang Indonesia-AS, dengan pembangunan kilang di dalam negeri menggunakan jasa EPC dari AS.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.550	-68.0	-0.9%	5.4%	4.9%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.219	-10.0	-0.2%	11.0%	29.4%	3.235		4.273	
KLSE Index	1.525	0.7	0.0%	-6.6%	21.8%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.177	-347.5	-1.4%	28.3%	49.0%	16.892		25.667	
SSE Composite Index	3.616	6.0	0.2%	10.8%	26.0%	2.704		3.616	
Nikkei-225 Index	40.655	-19.9	0.0%	1.9%	16.7%	31.137		41.826	
KSE KOSPI Index	3.254	23.9	0.7%	35.7%	27.3%	2.294		3.254	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.461	-171.7	-0.4%	4.9%	12.7%	37.646		45.014	
Nasdaq	21.130	31.4	0.1%	9.6%	26.8%	15.268		21.179	
S&P 500	6.363	-8.0	-0.1%	8.4%	19.6%	4.983		6.390	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.137	0.6	0.0%	10.6%	12.2%	7.679		9.138	
DAX-German	24.262	44.9	0.2%	21.2%	37.2%	17.680		24.550	

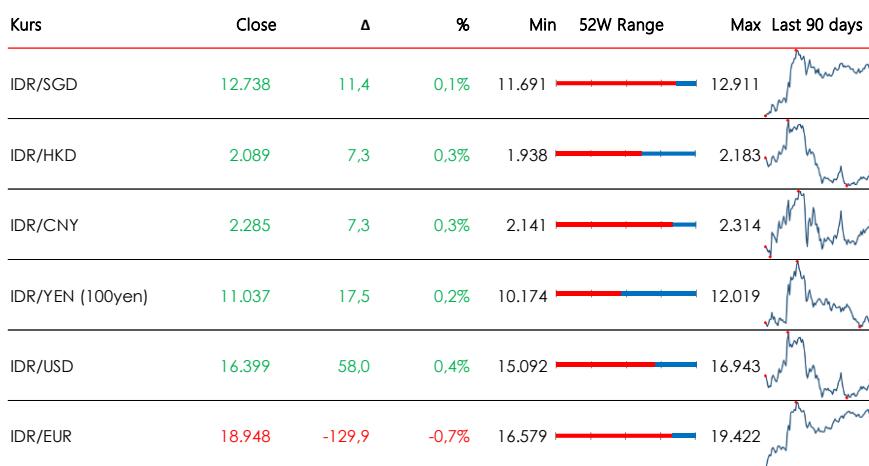
DAILY NEWS

• Blackrock dan Vanguard, dua manajer aset terbesar dunia, tercatat berinvestasi di saham-saham Grup Barito milik Prajogo Pangestu. Hingga 29 Juli 2025, Blackrock menguasai saham BRPT (0,78%), TPIA (0,29%), BREN (0,07%), dan CUAN (0,01%), sementara Vanguard memegang saham CUAN (0,59%) dan BRPT (0,94%). Masuknya kedua raksasa global ini mencerminkan besarnya daya tarik saham Grup Barito dan memperkuat optimisme terhadap pasar modal Indonesia.

• PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) membukukan laba bersih US\$68,95 juta pada semester I-2025, turun 28,37% YoY akibat peningkatan beban pokok dan beban langsung. Pendapatan naik tipis 0,53%, namun manajemen tetap optimistis berkat produksi yang tinggi dan margin EBITDA terjaga di atas 80%. Aset naik 1,62% menjadi US\$3,05 miliar dan kas tumbuh 8,69%.

• Astra Agro Lestari (AALI) mencatat lonjakan laba bersih 40% YoY menjadi Rp702,12 miliar pada paruh pertama 2025, didorong kenaikan pendapatan menjadi Rp14,44 triliun. Meski beban usaha naik signifikan, laba sebelum pajak tumbuh menjadi Rp989,71 miliar. Total aset meningkat ke Rp30,5 triliun, dengan ekuitas Rp23,54 triliun dan liabilitas Rp6,95 triliun.

• PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatat kenaikan laba bersih 34,22% YoY menjadi Rp1,13 triliun pada semester I-2025, terutama karena pendapatan non-operasional seperti bunga dan keuntungan tender offer obligasi. Sementara itu, pendapatan usaha dan laba kotor tumbuh tipis, masing-masing 3,4% dan 1,7%. Total aset mencapai Rp35,56 triliun, didukung ekuitas Rp25,48 triliun dan liabilitas Rp10,07 triliun.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

MEDC - Swing Trading Buy

Close	1.325	
Suggested Entry Point	1.300	
Target Price 1	1.470	+13,08%
Target Price 2	1.540	+18,46%
Stop Loss	1.200	-7,69%
Support 1	1.300	-0,00%
Support 2	1.275	-1,92%

Technical View

Saham MEDC pada perdagangan Rabu (30/7) ditutup dalam posisi melemah level 1.325. Saat ini MEDC sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.355. Jika MEDC bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.400 – 1.540.

Secara teknikal, saat ini MEDC memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 30 dan MACD juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MEDC masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.200.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MEDC, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -74,69% YoY. Katalis positif MEDC di 2025 meliputi tren kenaikan harga minyak, aksi buyback saham senilai US\$50 juta, dan valuasi yang masih murah. Diversifikasi bisnis, ekspansi blok migas, serta kontribusi positif AMMN turut memperkuat prospek pertumbuhan. Dukungan aksi akumulasi investor asing terhadap MEDC juga layak dipertimbangkan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MEDC berada di range level 1.285 – 1.315 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MEDC menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MEDC dengan Target Price 1 di level 1.470 dan Target Price 2 di level 1.540.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
1 Agu 25	NICL	PT PAM Mineral Tbk	12 Agu 25	Rp15/saham
5 Agu 25	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	19 Agu 25	Rp50/saham
6 Agu 25	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	26 Agu 25	Rp35/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
30 Jul 25	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	31 Jul 25	22 Agu 25
31 Jul 25	ELSA	PT Elnusa Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
31 Jul 25	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
1 Agu 25	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
4 Agu 25	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5 Agu 25	27 Agu 25
5 Agu 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	6 Agu 25	28 Agu 25
7 Agu 25	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	8 Agu 25	1 Sep 25
11 Agu 25	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	12 Agu 25	3 Sep 25
15 Agu 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	18 Agu 25	9 Sep 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
30 Jul 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
30 Jul 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
1 Agu 25	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
7 Agu 25	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
31 Jul 2025	1:00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.5%	4.5%
31 Jul 2025	9:30 AM	Singapore	Unemployment Rate Prel Q2	2%		2.00%
31 Jul 2025	10:00 AM	Japan	BoJ Interest Rate Decision	0.5%	0.5%	0.5%
31 Jul 2025	2:55 PM	Germany	Unemployment Rate JUL	6.3%	6.4%	6.4%
31 Jul 2025	7:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Prel JUL	2%	1.8%	1.9%
31 Jul 2025	7:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Prel JUL	0.0%	0.2%	0.2%
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM JUN	0.2%	0.3%	0.3%
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUL/26	217K	220K	220.0K
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	PCE Price Index MoM JUN	0.1%	0.3%	0.3%
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	PCE Price Index YoY JUN	2.3%		2.5%
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JUL/19	1955K		1958.0K
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	Core PCE Price Index YoY JUN	2.7%		2.8%
31 Jul 2025	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUL/26	224.5K		226.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.